

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Pelaksanaan Penelitian

1. Gambaran Umum Penelitian

Pada tanggal 26 juli 2019 peneliti menghubungi Ust. Fadly selaku ketua komunitas hijrah Kahf Surabaya melalui Layli teman peneliti yang tergabung dalam komunitas tersebut, pada hari yang sama, peneliti menghubungi komunitas hijrah Yuk.Ngaji Surabaya, namun untuk menyebar angket peneliti diminta untuk mengikuti acara yang diselenggarakan oleh komunitas pada tanggal 7 juli mendatang. Dari komunitas Kahf Surabaya ini sedang ada acara di Semarang mengakibatkan peneliti menyebar angket melalui *Google Form* untuk di bagikan di grup anggota hijrah komunitas Kahf. Peneliti menunggu responden namun tidak ada yang mengisi hingga tanggal 7 juli, tidak berhenti disitu peneliti menghubungi teman lain, Judith. Judith memberikan nomor salah satu anggota komunitas hijrah Main.kemasjid, Martha, lalu dari martha diberikan nomor mbak Marisa selaku sekretaris akhwat komunitas hijrah Main.kemasjid. mbak Marisa merespon dengan meminta *link google form*, lalu peneliti menunggu namun masih tidak ada responden yang mengisi. Peneliti menghubungi teman lain dari Universitas Trunojoyo Madura yang diketahui pernah bergabung komunitas hijrah di Surabaya, dari Hakim, peneliti diberi nomor Humas Yayasan *Better Youth Project* yang mempunyai program mendirikan.

komunitas hijrah Main Kemasjid, humas dari komunitas ini pada awalnya merespon dengan baik sampai meminta *link google form*, sampai tanggal 30 juli belum ada yang mengisi. Pada akhirnya peneliti meminta Layli dan untuk megisi Angket, lalu dari mereka berdua peneliti meminta tolong untuk menyebar angket ke teman-teman hijrah dan mengikuti komunitas hijrah di Surabaya. Peneliti juga meminta teman-teman lama yang masih atau pernah bergabung untuk mengisi hingga pada akhirnya terkumpul 44 responden pada tanggal 3 Agustus 2019.

2. Gambaran Umum Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini berjumlah 44 orang yang merupakan anggota dari beberapa hijrah di Surabaya 44 dari berbagai komunitas hijrah di Surabaya. Subjek yang sedang hijrah dan bergabung dalam komunitas hijrah ini terdapat jenis kelamin laki-laki sebanyak 15 orang atau 31.1% dan perempuan sebanyak 29 orang atau 65.9%. Pengambilan data subjek menggunakan *Google Form* dengan maksud untuk mempermudah penyebaran angket dikarenakan tidak semua subjek selalu ada di tempat komunitasnya. Penyebaran *link Google Form* dilakukan mulai tanggal 27 Juli 2019 melalui media sosial *Whatsapp* dan ditutup pada tanggal 3 Agustus 2019 dengan jumlah 44 orang responden.

B. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Daya diskriminasi aitem alat ukur

Azwar (2012) mengatakan suatu aitem dapat dikatakan valid jika memiliki daya diskriminasi yang baik yaitu minimal 0,30 yang dapat dilihat di tabel *item-total statistic* dengan bantuan aplikasi SPSS Versi 16. Daya

diskriminasi aitem pada masing-masing variabel pada penelitian ini sebagai berikut:

a. Konformitas

Jumlah aitem sebelum uji validitas pada variabel konformitas adalah 27 aitem setelah disebar dan diujikan pada 44 subjek hasilnya 4 aitem gugur dalam 2 kali putaran.

Tabel 4.1 Distribusi Aitem Skala Konformitas

No	Aspek	Aitem	
		Valid	gugur
1	Kekompakkan	20, 3, 2 19, 1	17
2	Kesepakatan	15, 5, 14, 22, 25, 23, 12, 6	12, 13
3	Ketaatan	11, 9, 7, 26, 8, 18, 27	10
	Total Gugur	23	4

b. *Subjective Well-Being*

Jumlah aitem sebelum uji validitas pada variabel *subjective well-being* adalah 34 aitem setelah disebar dan diujikan pada 44 subjek hasilnya 8 aitem gugur dalam 3 kali putaran.

Tabel 4.2 Distribusi aitem skala *Subjective Well-Being*

No	Dimensi	Aitem	
		Valid	Gugur
1	Penerimaan diri	26, 4, 5, 14, 15	25
2	Hubungan positif	13,16, 27, 24, 17, 11, 23	3
3	Autonomi	10, 18, 12, 22	6
4	Penguasaan diri	7, 9, 19,28	29, 31
5	Tujuan hidup	20,2	30,32
6	Pertumbuhan pribadi	21, 8, 33, 1	34
	Total Gugur	26	8

c. Pengambilan keputusan

Jumlah aitem sebelum uji validitas pada variabel pengambilan keputusan adalah 31 aitem setelah disebar dan diujikan pada 44 subjek hasilnya 14 aitem gugur dalam 3 kali putaran.

Tabel 4.3 Distribusi Aitem Pengambilan Keputusan

No	Keterangan	Aitem	
		Valid	Gugur
1	Intuisi	4, 2	3, 12, 18, 26, 27
2	Pengalaman	5, 13, 25, 14	1
3	Fakta	24, 23, 15	6, 7,
4	Wewenang	8, 31	22, 16, 9, 28,
5	Rasional	17, 30, 20, 10, 19, 11	29, 21

	Total Gugur	17	14
--	-------------	----	----

2. Reliabilitas Alat ukur

Salah satu ciri instrument alat ukur yang berkualitas baik adalah reliabel, yaitu mampu menghasilkan skor yang cermat dengan error pengukuran kecil (Azwar, 2012). Sebuah alat ukur akan dikatakan reliabel jika memiliki nilai *alpha* minimal 0.06. Berikut hasil uji reliabel dari setiap variabel di penelitian ini:

Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Variabel VY (Pengambilan Keputusan)

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.888	.889	16

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada variabel pengambilan keputusan didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* 0.888 lebih besar dari 0.06 dan menghasilkan aitem valid berjumlah 16. Hasil uji reliabilitas pada skala pengambilan keputusan dikatakan reliabel.

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas VX₁ (Konformitas)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.933	.937	23

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada variabel konformitas didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* 0.933 lebih besar dari 0.06 dan menghasilkan aitem valid berjumlah 23. Hasil uji reliabilitas pada skala konformitas dikatakan reliabel

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas VX₂ (Subjective Well Being)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.908	.911	26

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada variabel *subjective well being* adalah *Cronbach's Alpha* 0.908 lebih besar dari 0.06 dan menghasilkan aitem valid berjumlah 26. Hasil uji reliabilitas pada skala Pengambilan keputusan dikatakan reliabel

C. Hasil Uji Asumsi

1. Uji Normalitas

Tujuan dalam pengujian normalitas adalah untuk mengetahui apakah persebaran data variabel-variabel penelitian dalam populasi tersebar normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *Shapiro-Wilk*.

Tabel 4.7 Uji Normalitas Sebaran Data

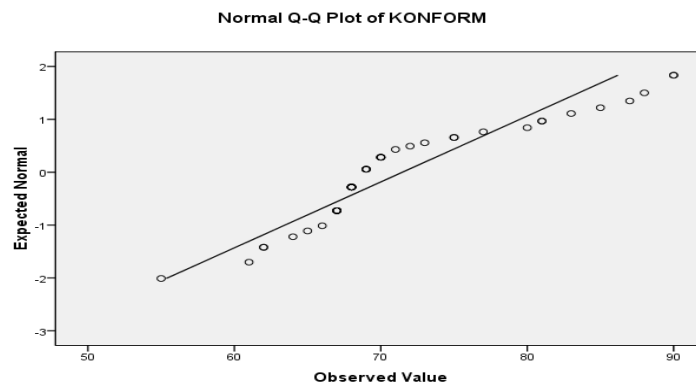
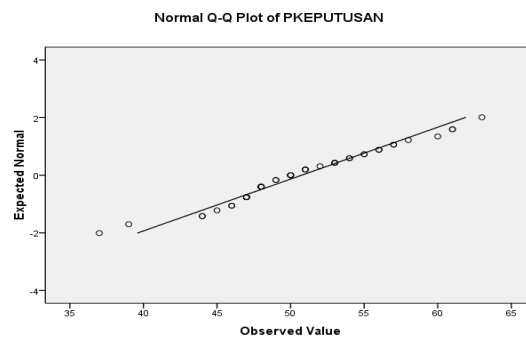
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
KONFORM	.232	44	.000	.890	44	.001
SWB	.125	44	.081	.954	44	.078
PKEPUTUSA N	.099	44	.200*	.975	44	.444

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Pada tabel 4.7 menunjukkan nilai signifikansi pada setiap skala, nilai akan dikatakan normal jika memiliki nilai signifikansi sebesar 0,05. Pada penelitian ini terdapat nilai signifikan sebesar 0,001 pada skala konformitas. Terdapat nilai signifikan sebesar 0,078 pada skala *subjective well-being*. Terdapat nilai signifikan sebesar 0,444 pada skala pengambilan keputusan. Adapun gambar normalitas setiap skala pada penelitian ini:

Gambar 4.1 Normalitas Skala Konformitas**Gambar 4.2 Normalitas *Subjective Well-Being*****Gambar 4.3 Normalitas Pengambilan Keputusan**

2. Uji Linearitas

Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel bernilai linear atau tidak. Pada penelitian ini uji linearitas menggunakan aplikasi SPSS versi 16. Berikut tabel pada setiap skala penelitian.

Tabel 4.8 Hasil Uji Linear Konformitas pada Pengambilan Keputusan

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PKEPUTUSAN * Between (Combined)	750.625	21	35.744	1.366	.237
KONFORMITAS Groups					
Linearity	265.589	1	265.589	10.151	.004
Deviation from Linearity	485.036	20	24.252	.927	.565
Within Groups	575.625	22	26.165		
Total	1326.250	43			

Pada tabel 4.8 adalah hasil uji linearitas pada *Deviation from Linearity* sebesar 0,565 nilai ini lebih besar dari 0,05 maka dalam uji linear ini adalah memiliki hubungan linear antar variabel

Tabel 4.9 Hasil Uji Linear Subjective Well-Being pada Pengambilan Keputusan

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PKEPUTUSA Between (Combined)	799.250	21	38.060	1.589	.144

N * SWB	Groups	Linearity	392.613	1	392.613	16.390	.001
		Deviation from Linearity	406.637	20	20.332	.849	.642
		Within Groups	527.000	22	23.955		
		Total	1326.250	43			

Pada tabel 4.8 adalah hasil uji linearitas pada *Deviation from Linearity* sebesar 0,642 nilai ini lebih besar dari 0,05 maka dalam uji linear ini adalah memiliki hubungan linear antar variabel

D. Hasil Uji Analisis Data

Uji analisis data adalah untuk menguji hipotesis dengan uji analisis regresi berganda, pengujian dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS versi 16, berikut hasil uji analisis data

Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Berganda

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.557 ^a	.310	.276	4.724

a. Predictors: (Constant), SWB, KONFORM

b. Dependent Variable: PKEPUTUSAN

Pada tabel 4.10 terdapat hasil bahwa variabel konformitas dan *subjective well-being* mempengaruhi variabel pengambilan keputusan sebesar 31% atau

0.310 (*R Square*). Jika pengaruh konformitas dan *subjective well-being* terhadap pengambilan keputusan dihilangkan maka akan terdapat nilai kontribusi sebesar 27,6% atau 0.276.

Tabel 4.11 Hubungan Konformitas dan *Subjective Well-Being* Terhadap Pengambilan Keputusan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	411.094	2	205.547	9.209	.000 ^a
	Residual	915.156	41	22.321		
	Total	1326.250	43			

a. Predictors: (Constant), SWB, KONFORM

b. Dependent Variable: PKEPUTUSAN

Pada tabel 4.11 terdapat nilai F sebesar 9.209 dengan nilai signifikan $.000 \leq 0.05$, maka hipotesis pada penelitian ini adalah memiliki hubungan (diterima).

Tabel 4. 12 Koefisiensi Pengaruh Antar Variabel

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.888	7.703		2.322	.025
	KONFOR	.109	.119	.157	.910	.368
	M					
	SWB	.287	.112	.441	2.553	.014

a. Dependent Variable: PKEPUTUSAN

E. Kategorisasi Jenjang

Pembuatan kategorisasi jenjang bertujuan untuk menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur (Azwar, 2012) kategorisasi jenjang dalam penelitian ini akan dijabarkan, sebagai berikut:

$X \leq (\text{Mean} - 1,5 \text{ SD})$: Kategori Sangat Rendah

$(\text{Mean} - 1,5 \text{ SD}) \leq X \leq (\text{Mean} + 1,5 \text{ SD})$: Kategori rendah

$(\text{Mean} - 0,5 \text{ SD}) \leq X \leq (\text{Mean} + 0,5 \text{ SD})$: Kategori Sedang

$(\text{Mean} + 0,5 \text{ SD}) \leq X \leq (\text{Mean} + 1,5 \text{ SD})$: Kategori Tinggi

$X \geq (\text{Mean} + 1,5 \text{ SD})$: Kategori Sangat Tinggi

Kategori jenjang pada masing-masing variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

3. Pengambilan Keputusan

Diket jumlah aitem valid : 16 Nilai Skala : 1 2 3 4

Skor maksimal : $16 \times 1 = 16$

Skor minimal : $16 \times 4 = 64$

Luas jarak sebaran (Maks – Min): $64 - 16 = 48$

Standart Deviasi (SD): Luas jarak sebaran : 5

$$48 : 5 = 9,6$$

Mean: $(\sum \text{aitem valid} + \text{LJ sebaran}) : 2$

$$(16+9,6) : 2 = 20,8$$

Tabel 4.13 Kategorisasi Pengambilan Keputusan

No	Skor	Kategori	N
1	$X \leq (20,8 - 14,4) = X \leq 6,4$	Sangat rendah	0
2	$6,4 \leq X \leq 16$	Rendah	0
3	$16 \leq 25,6$	Sedang	0
4	$25,6 \leq X \leq 35,2$	Tinggi	0
5	$X \geq 35,2$	Sangat tinggi	44

2. Subjective Well-Being

Diket jumlah aitem valid : 26 Nilai Skala : 1 2 3 4

Skor maksimal: $26 \times 1 = 26$

Skor minimal: $26 \times 4 = 104$

Luas jarak sebaran (Maks – Min) ÷ $104 - 26 = 78$

Standart Deviasi (SD):

Luas jarak sebaran $\div 5$

$$78 \div 5 = 15,6$$

Mean: $(\sum \text{aitem valid} + \text{LJ sebaran}) : 2$

$$\text{Mean: } (26+15,6) \div 2 = 20,8$$

Tabel 4.14 Distribusi *Subjective Well-Being*

No	Skor	Kategori	N
1	$X \leq (20,8 - 23,4) = X \leq 0,4$	Sangat rendah	0
2	$19,3 \leq X \leq 13$	Rendah	0
3	$2,6 \leq 28,6$	Sedang	0
4	$28,6 \leq X \leq 44,2$	Tinggi	0
5	$X \geq 44,2$	Sangat tinggi	44

3. Konformitas

Diket jumlah aitem valid : 23

Nilai Skala : 1 2 3 4

Skor maksimal: $23 \times 1 = 23$

Skor minimal: $23 \times 4 = 92$

Luas jarak sebaran (Maks – Min): $92 - 23 = 69$

Standart Deviasi (SD): Luas jarak sebaran : 5

$$69 : 5 = 13,8$$

Mean: (\sum aitem valid + LJ sebaran) : 2

$$(23+13,8) : 2 = 18,4$$

Tabel 4.15 Distribusi Konformitas

No	Skor	Kategori	N
1	$X \leq (18,4 - 20,7) = X \leq 2,3$	Sangat rendah	0
2	$16,9 \leq X \leq 11,5$	Rendah	0
3	$2,3 \leq 35,3$	Sedang	0
4	$25,3 \leq X \leq 39,1$	Tinggi	0
5	$X \geq 39,1$	Sangat tinggi	44

F. Pembahasan

Berdasarkan hasil menganalisis data tentang hubungan antara konformitas dan *subjective well-being* terhadap pelaku pengambilan keputusan berhijrah di komunitas hijrah Surabaya memiliki pengaruh antar variabel dengan nilai $F = 0.209$ dengan nilai signifikan $.000 \leq 0.05$. dan dapat di lihat dari hasil uji linearitas pada *Deviation from Linearity* sebesar 0,642 nilai ini lebih besar dari 0,05 maka

dalam uji linear ini adalah memiliki hubungan linear antar variabel pada penelitian ini.

Hijrah dari yang dijelaskan Al-Raghib dan seorang ahli hadist asal Mesir, Al-hafidz Abdurrauf Al-Munawi menghasilkan definisi operasional yang berarti meninggalkan suatu perkara dari yang dilarang menuju suatu perkara-perkara yang telah diperintahkan Allah. Perkara disini dikemas oleh suatu sistematis yang teroganisir yang disebut Agama. Baco (2010) mengungkapkan agama dapat mempengaruhi *subjective well-being* melalui beberapa cara, yaitu adanya komunitas agama yang memberikan individu perasaan untuk memiliki dan menyediakan sumber penting dukungan sosial, agama memberi makna dan tujuan hidup individu dan pada akhirnya agama mendorong orang untuk menjalankan gaya hidup sehat. Dalam hipotesis yang telah diteliti Utami (2012) dalam penelitian yang berjudul “Religius, koping religius dan *subjective well-being*” hasil analisis datanya adalah 0,0278 yang mengandung makna bahwa religius memiliki pengaruh terhadap *subjective well-being*

Ali (2004) mengatakan bahwa interaksi sosial merupakan suatu hubungan antara dua orang atau lebih dimana kelakuan individu mempengaruhi, mengubah atau mempengaruhi individu lain atau sebaliknya. Salah satu faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan adalah aspek ini berhubungan dengan adanya pengaruh eksternal dari individu sehingga individu dapat mengambil keputusan karena mendapat masukan dari orang lain dan pandangan lingkungan sekitar (Ranyard, Crozier dan Svenson, 1997). Berdasarkan analisis antara konformitas dengan pengambilan keputusan di komunitas hijrah di Surabaya

menunjukkan adanya hubungan, hal ini dapat dilihat pada uji linear sumbansih konformitas pada pengambilan keputusan sebesar 0.565 lebih besar dari 0.05.

Bronk (2011) mengatakan bahwa tujuan hidup membantu individu membangun identitas yang utuh, tujuan hidup membantu individu menentukan arah untuk mendedikasikan fokus dan energinya, dalam definisi yang dijelaskan oleh Salusu (2006) Pengambilan keputusan adalah penetapan tujuan yang merupakan terjemahan dari cita-cita dan aspirasi serta pencapaian tujuan. Dalam penelitian ini terdapat sumbangan *subjective well-being* pada pengambilan keputusan sebesar 0.642 lebih besar dari 0.05 pada uji linear.

Hipotesis dari penelitian ini terbukti dinyatakan berhubungan antara konformitas dan *subjective well-being* terhadap pelaku pengambilan keputusan berhijrah di komunitas hijrah Surabaya, penelitian dengan variabel dependen pengambilan keputusan berhijrah dengan variabel independen konformitas dan *subjective well-being* pertama kali dilakukan. Dari hasil koefisien yang mengukur pengaruh antar variabel dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara konformitas terhadap pelaku pengambilan keputusan adalah 0.109 lebih besar dari 0.05 dan hubungan *subjective well-being* pada pelaku pengambilan keputusan adalah 0.287 lebih besar dari 0.05, dari hasil koefisien ini terdapat hasil konstan sebesar 17.888. maka artinya adalah terdapat koefisien positif, jika seseorang memiliki *subjective well-being* maka individu akan memiliki keinginan untuk melakukan pengambilan keputusan untuk berhijrah, dan individu yang memiliki konformitas tinggi maka keinginan untuk melakukan pengambilan keputusan berhijrah juga akan tinggi.